

OVERVIEW OF THE EARLY INITIATION OF BREASTFEEDING FOR PREGNANT WOMEN AT THE SLEMAN HEALTH CENTER IN 2022.

Azizah Zah'ro, Mina Yumei Santi, Yulianti Retnasari

Department Midwifery of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, MJ/III304, Mangkuyudan
Streer, Mantrijeron Kepawenan, Sleman, Special Region of Yogyakarta, 55143

Email : sayangrara74@gmail.com

ABSTRACT

Background : The number of exclusive breastfeeding coverage and early breastfeeding initiation based on nutritional surveillance data in Sleman Regency has increased. The increase was recorded in the coverage of babies who received IMD facilitation at the time of delivery from 94.5 percent in 2019 to 96.36 percent in 2021. However, data from studies prove that although IMD facilitation has increased, 75% of pregnant women do not fully know about IMD.

Objective: Comparing the performance of early breastfeeding in pregnant women with high levels of knowledge about early breastfeeding and pregnant women with low levels of knowledge about early breastfeeding.

Methods : This type of research is descriptive with a crosssectional research design, that is, research that describes or describes systematically, factually, and accurately regarding the facts and nature of the population of a particular area. The subjects of the study were 32 respondents. Data collection was carried out using a written questionnaire of 15 questions regarding knowledge about IMD. The existing data is then processed using SPSS and analyzed with frequency distribution data

Results : t the results of a study of 35 respondents of pregnant women who conducted ANC at the Kalasan Health Center. Respondents according to knowledge,. There is a 69% sufficient level of knowledge,

Conclusion : Implementation of the IMD in the mother with high level of early breastfeeding knowledge were greater than the mother with low level of knowledge about early breastfeeding.

Keywords: Early initiation of breastfeeding, knowledge level, pregnant women

GAMBARAN PENGETAHUAN INISIASI MENYUSU DINI TERHADAP IBU HAMIL DI PUSKESMAS SLEMAN TAHUN 2022

Azizah Zah'ro, Mina Yumei Santi, Yulianti Retnasari

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, MJ/III304, Jalan Mangkuyudan,
Kapawenan Mantrijeron, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55143

Email : sayangrara74@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Angka cakupan ASI eksklusif dan Inisiasi menyusui dini berdasarkan data surveilans gizi di Kabupaten Sleman tercatat bahwa mengalami peningkatan. Peningkatan tercatat pada cakupan bayi yang mendapatkan fasilitasi IMD pada saat persalinan dari 94,5 persen di tahun 2019 menjadi 96,36 persen di tahun 2021. Tetapi, data dari studi membuktikan walaupun fasilitasi IMD meningkat, namun 75% Ibu hamil belum mengetahui sepenuhnya mengenai IMD.

Tujuan : Membandingkan pelaksanaan IMD pada ibu hamil dengan tingkat pengetahuan mengenai IMD tinggi dan ibu hamil dengan tingkat pengetahuan mengenai IMD rendah.

Metode : Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain penelitian *crosssectional*, yaitu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi daerah tertentu. Subyek penelitian sebanyak 35 responden. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner tertulis sebanyak 15 pertanyaan mengenai pengetahuan tentang IMD. Data yang sudah ada kemudian diolah menggunakan SPSS dan dianalisis dengan data distribusi frekuensi.

Hasil : hasil penelitian terhadap 35 responden ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Sleman. Responden menurut pengetahuan, terdapat 69% tingkat pengetahuan cukup, dan tingkat pengetahuan kurang 27,6 %

Kesimpulan : Pelaksanaan IMD pada ibu dengan tingkat pengetahuan mengenai IMD yang tinggi lebih besar dibandingkan ibu dengan tingkat pengetahuan mengenai IMD yang rendah.

Kata kunci : Inisiasi menyusui dini, tingkat pengetahuan, ibu hamil.